

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dalam rangka pendukung olahraga disekolah menengah pertama.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dan dilakukan pada bulan januari hingga Juni 2016.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Adapun yang dimaksud dengan manajemen ekstrakurikuler olahraga adalah pengelolaan yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling/evaluating* dalam ekstrakurikuler olahraga.

Kemudian akan diukur dengan angket sebagai instrumen yang diberikan kepada pembina ekstrakurikuler.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur yang berjumlah 13 Sekolah.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Cipayung yang menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 13 SMP diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh adalah sensus, dimana semua pembina ekstrakurikuler olahraga dijadikan sebagai sampel.

Berikut nama-nama SMP Negeri yang ada di Kecamatan Cipayung.

Tabel 3.1. Data SMP Negeri yang ada di Kecamatan Cipayung.

NO	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN 81	Jl. Monumen pancasila, Lubang buaya, Cipayung
2	SMPN 157	Jl. Albaidho 1, Lubang buaya, Cipayung
3	SMPN 160	Jl. Tmii ceger, Cipayung
4	SMPN 180	Jl. Bambu wulung, Bambu Apus, Cipayung
5	SMPN 192	Jl. Setu Lubang buaya, Cipayung
6	SMPN 196	Jl. Mabes TNI, Pondok ranggon, Cipayung
7	SMPN 222	Jl. Raya ceger, Cipayung
8	SMPN 230	Jl. Tpu Pondok ranggon, Cipayung
9	SMPN 237	Jl. Bambu Petung, Cipayung
10	SMPN 246	Jl. SPG VII Lubang buaya, Cipayung
11	SMPN 259	Jl. Laksamana VII Komp Karyawan TMII, Cipayung
12	SMPN 272	Jl. Albaidho, Lubang buaya, Cipayung
13	SMPN 283	Jl. Bambu hitam, Bambu apus, Cipayung

## E. Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Untuk mempermudah dalam membuat pernyataan disusunlah kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada.

Ada tiga langkah dalam menyusun instrumen ini yaitu mendefinisikan kontrak, menyidik fungsi, dan menyusun butir.

a. Mendefinisikan kontrak

Definisi kontrak dalam penelitian ini adalah Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

b. Menyidik fungsi

Langkah kedua adalah menyidik fungsi-fungsi yang menyusun kontrak, yaitu 1) *planning*, 2) *organizing*, 3) *directing*, dan 4) *controlling/evaluating*.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang berpengaruh pada penelitian ini, 1) *planning*, 2) *organizing*, 3) *directing*, dan 4) *controlling/evaluating*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Kontrak	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir	
			Positif	Negatif
Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur	1. <i>Planning</i>	1. Perencanaan tujuan	1,2,3,4	7
		2. Sarana dan prasarana	5,6	
		3. Perencanaan keuangan	8,9,10,11	
		4. Perencanaan pelatih dan peserta	12,13,14	
		5. Perencanaan Program	15,16,17	
	2. <i>Organizing</i>	1. Struktur organisasi	18,19,20,21	
		2. SDM (pengurus, guru dan pelatih)	22,23,24,25	

		3. Keuangan	26,27,28,29	
		4. Sarana prasarana	30,32,33,34	31
	<i>3. Directing</i>	1. Pengarahan mekanisme kerja	35,36,37	
		2. Pengarahan staff dan pelatih	39,40	38
	<i>4. Controlling/ Evaluating</i>	1. Pengawasan kerja	41,42,43	
		2. Evaluasi kerja	44,45	
		3. Penyusunan laporan	46,48	47

Selanjutnya akan dibuat angket yang akan menjelaskan sebagai indikator yang terdapat dalam kisi-kisi dan diwujudkan dalam bentuk kalimat. Kalimat tersebut akan dimuat dalam angket dimana setiap responden akan memberikan tanggapan berupa sangat sering (SS) skor 5, sering (S) skor 4, kadang-kadang (KD) skor 3, jarang (J) skor 2 dan tidak pernah (TP) skor 1.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Dalam mengumpulkan data menggunakan angket yang bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Pertanyaan yang terdapat pada angket bukan dimaksudkan untuk menguji kemampuan responden, tetapi merekam dan mengali informasi atau keterangan yang relevan dan dapat dijelaskan, di terangkan oleh responden.

Angket digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: (a) Keterbatasan tenaga, (b) Keterbatasan waktu dan biaya, (c) Lebih praktis karena dapat menjangkau responden cukup banyak.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan dan sumber daya yang cukup. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban: sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Skor pada masing-masing jawaban adalah: sangat sering (SS) skor 5, sering (S) skor 4, kadang-kadang (KD) skor 3, jarang (J) skor 2 dan tidak pernah (TP) skor 1. Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMP Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Di setiap Sekolah peneliti menggunakan cara yang berbeda dalam menyebarkan angket demi menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Peneliti hanya menyerahkan angket setelah menjelaskan tujuan dan cara pengisian kepada pihak terkait tanpa mengawasi proses pengisian angket tersebut.

## **G. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diinginkan. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan validitas butir yaitu mengkorelasikan skor yang ada dengan skor bagian total. Sebelum melakukan uji validitas pada butir-butir soal, peneliti melakukan uji validitas kontrak terlebih dahulu.

Untuk mengetahui validitas instrument terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menghitung skor fungsi dari skor butir
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan rumus.

Rumus yang digunakan adalah rumus Momen Tangkar, dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria uji validitas berdasarkan r tabel dari 10 responden adalah 0,632. Apabila butir soal memiliki r hitung  $\geq 0,632$ , maka butir tersebut valid, sedangkan apabila r hitung  $< 0,632$ , maka butir dinyatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikarenakan pilihan jawaban ada empat, maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menganalisis data berarti melakukan kategorisasi, penataan manipulasi data, peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian, serta menggunakan rumus-rumus tertentu untuk tiba pada pengujian hipotesis, Penentuan

kriteria dengan 5 kategori.

Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Instrument yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan sebagai berikut; sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternative jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penskoran

Alternative Jawaban	Kode	Skor positif	Skor Negatif
Sangat Sering	SS	5	1
Sering	S	4	2
Kadang-kadang	KD	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

Pada pengkategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi manajemen berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala, yaitu :

Table 3.4. Pengkategorian Skor

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5SD$
2	Tinggi	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$
3	Sedang	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$
4	Kurang	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$
5	Sangat Kurang	$X < M - 1,5SD$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus

sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100 \%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P = angka persentase

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.